IOP Conf. Series: Materials Science and Enginee**1**ri**2**n**3**g**444348**(**9**20‘1’8“)” 012209 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012209

**Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Masyarakat**

**Akhmad Ghozali Fitrah¹, J Jamaaluddin²**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Sonyghazali99@gmail.com

**Abstract** :

Gairah kewirausahaan sosial di Indonesia mulai tumbuh ditandai dengan maraknya seminar/lokakarya tentang kewirausahaan sosial, berdirinya pusat studi kewirausahaan sosial di beberapa kampus, hadirnya organisasi yang peduli dengan pengembangan kewirausahaan sosal seperti Asoka Indonesia, dan terbentuknya Asosiasi kewirausahaan Indonesia (AKSI). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa banyak pihak yang meyakini bahwa kewirausahaan sosial merupakan salah satu solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi di Indonesia. Dalam bangunan perekonomian Indonesia saat ini, tingkat pengangguran pemuda masih cukup tinggi, sehingga akan mengakibatkan masalah sosial yang cukup tinggi pula apabila tidak memperoleh perhatian serius. Oleh karena itu, yang dibutuhkan saat ini adalah solusi nyata yang dapat membantu mengatasi permasalahan diatas. Salah satu solusi tersebut adalah dengan meningkatkan semangat kewirausahaan sosial pada setiap individu yang ada di masyarakat, terutama kaum muda sebagai tulang punggung bangsa.

**Kata Kunci : Pengusaha, Wirausaha, Sukses**

1. **Introductin**

Seorang wirausahawan atau pengusaha biasanya identik dengan kreativitas, sehingga dengan kreativitas yang dimiliki ia dapat menciptakan suatu usaha baru yang mungkin belum pernah dipikirkan oleh orang lain. Adakalanya juga mereka tidak sengaja untuk menjadi wirausaha atau dimulai dari sebuah hobi. Misalnya seseorang yang memiliki hobi memasak, bila ia memiliki modal dan kemauan untuk mengembangkan bakatnya tersebut ia dapat membuka usaha catering.

Wirausaha memiliki resiko yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya. Ada yang berani mengmbil resiko dengan menginvestasikan uang miliknya, ada pula yang mempertaruhkan karier yang telah dirintisnya. Tekanan dan waktu yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnisnya juga mendatangkan resiko bagi keluarganya.Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan (Saiman, 2009: 22). Data statistik pada Pebruari 2011 yaitu sebanyak 8,12 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,80 persen (Badan Pusat Statistik RI, 2011) menunjukkan jumlah pengangguran masih relatif tinggi. Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha.

Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence. A](http://creativecommons.org/licenses/by/3.0)ny further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

1. **Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud.Dikutip dari Investopedia, wirausaha yakni individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung sebagian besar risiko dan juga menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya.Sedangkan pengertian kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai inovator. Inovator sendiri tak berarti harus menemukan sesuatu yang baru. Melainkan bisa diartikan sebagai seseorang yang bisa memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis.

Di Indonesia sendiri, sektor kewirausahaan adalah banyak digeluti oleh para pelaku usaha kecil alias UMKM. Wirausahawan juga membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran. Seorang pedagang kaki lima pun bisa disebut sebagai pelaku wirausaha.

Merujuk pada Kementerian Industri, Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi. Sebab, saat ini rasio wirausaha di dalam negeri masih sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk. Meskipun rasio arti kewirausahaan di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2 persen, Indonesa perlu menggenjot lagi untuk mengejar capaian negara tetangga. Misalnya, Singapura saat ini sudah mencapai angka 7 persen, sedangkan Malaysia berada di level 5 persen. Apabila dihitung dengan populasi penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, jumlah wirausaha nasional mencapai 8,06 juta jiwa.

Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka dan mengelola usaha. Kreatif dan keberanian mengambil resiko merupakan kepribadian wirausaha. Beberapa kepribadian wirausaha lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi, akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang mampu mengelola usaha.

Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma (2010: 21) adalah orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun.

1. **Tujuan Wirausaha**

Tujuan dari wirausaha yaitu pelaku usaha dapat membantu orang-orang di sekitar yang sedang menganggur atau yang memang membutuhkan pekerjaan, menghasilkan suatu produk jadi. Bertujuan juga untuk meningkatkan nilai harganya dari yang sebelum diolah, mensejahterakan masyarakat. Untuk membuat jiwa seorang wirausahawan memiliki jiwa tanggung jawab tinggi, kompeten tinggi, kreatif dan inovatif.

Jika definisi kewirausahaan adalah mencakup kemampuan pelaku usaha dalam menerima berbagai resiko berbeda dengan definisi wirausaha. Definisi wirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dibuat menjadi suatu produk yang lebih bermanfaat untuk orang banyak. Dengan menentukan bagaimana cara membuat produk tersebut agar lebih bermanfaat, menyusun anggaran untuk operasi agar menghasilkan produk tersebut dan juga memasarkan produk tersebut ke pasar atau khalayak ramai.

Wirausaha juga mempunyai karakteristik, antara lain wirsausaha mempunyai banyak ide kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu produk yang mempunyai nilai jual tinggi. Adanya mempunyai tanggung jawab tinggi dan jiwa pantang menyerah, mempunyai jiwa kreatif yang tinggi, kepemimpinan tinggi, motivasi tinggi dan masih banyak lagi karakteristik dari wirausaha.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Berwirausaha**

Kelebihan kewirausahaan adalah

* 1. Waktu Menjadi Lebih Banyak, Maksudnya adalah dengan Menjadi wirausaha, Anda akan memiliki waktu yang fleksibel, tidak terikat. Berbeda dengan jam kantor yang sudah menetapkan standar jam kerja setiap harinya. Anda juga tak perlu repot-repot lembur di kantor. Tentu saja ini akan menguntungkan Anda dan keluarga. Waktu untuk berkumpul bersama menjadi lebih banyak, dan lebih mudah mengawasi anggota keluarga setiap hari.
	2. Menghasilkan Pendapatan Pribadi, Memiliki usaha sendiri tentu juga akan menghasilkan pendapatan sendiri (Tidak di Gaji Bos). Besar kecilnya penghasilan yang diperoleh adalah cerminan dari suatu proses kerja keras untuk memajukan bisnis yang telah di lakukan pemilik usaha beserta para karyawan. Dengan memilikin penghasilan yang tak terbatas menjadikan suatu peluang yaitu kebebasan financial. Laba yang didapat justru bisa lebih besar dari gaji karyawan kantoran yang sudah ditentukan oleh perusahaan / pemerintah.
	3. Membuka Kesempatan Lapangan Kerja Baru, Anda bisa membuka kesempatan kerja bagi siapa saja. Ketika bisnis mulai bertumbuh pesat, maka semakin banyak lapangan kerja yang dapat anda ciptakan(Pengusaha=jobs maker) BUKAN (Pegawai=jobs seeker) Selain dapat menjadi bagian dari usaha yang digeluti, hal ini juga dapat menciptakan peluang kerja untuk orang lain (Baca=Bermanfaat).
	4. Ilmu dan Wawasan Menjadi Bertambah, Tak hanya rekanan saja yang bertambah, ilmu pengetahuan dan wawasan akan terus berkembang. Misalnya ilmu dan wawasan seputar perkembangan bisnis,ekeonomi dan sosial. Hal ini juga bisa didapatkan dari rekanan/client yang sering kita temui.

Sedangkan kekurangan dari wirausaha adalah berbagai macam resiko yang dihadapi contohnya resiko kerugian atau kehilangan investasi, jika memiliki manajemen yang kurang baik maka dapat beresiko pada penghasilan. Yang tidak pasti, dapat terjadi ketidakcocokan antara karyawan. Pastinya pelaku usaha tidak ingin usahanya mengalami kegagalan. Mari mengetahui apa saja faktor keberhasilan dalam menjalani hidup sebagai wirausaha. Faktor keberhasilan menjadi wirausaha antara lain :

* Pelaku usaha harus memiliki kemauan untuk usahanya berhasil dan tentunya tekad yang tinggi,
* Dapat membaca dan memahami pangsa pasar,
* Memiliki jiwa kreatif yang tinggi dan inovatif,
* Memiliki jaringan teman yang luas sehingga dapat memasarkan produk secara luas,
* Tentunya memiliki pengetahuan tentang basic berbisnis,
* Memiliki mental yang kuat,
* Memiliki modal yang cukup.

Contoh dari wirausaha yang ada di sekeliling kita sangatlah banyak. Contohnya ada café, toko baju, florist, laundry, toko kelontong atau sembako, fotocopy, startup, dan lain-lain yang biasanya kita temui disekitar kita.

1. **Strategi Pengembangan Bisnis di Masa Pandemi**

Diskon dan penawaran gratis, cara ini mungkin terdengar berlawanan bagi beberapa orang, tapi jelas cara ini bisa Anda lakukan. Misalnya saja seperti aplikasi Zoom, saat ini tidak ada yang tidak mengenal aplikasi ini. Sejak masa pandemi penggunanya telah melonjak dari 10 juta orang menjadi 200 juta hanya dalam beberapa Minggu. Zoom memberikan penawaran gratis dan memang mereka tidak memperoleh keuntungan, tapi yang pasti perusahaan Zoom akan menghasilkan ribuan prospek baru dan pelanggan akan kembali membeli dalam beberapa hari mendatang. Entrepreneur.com dalam surveinya menemukan bahwa 30 persen adalah angka ajaib yang menarik pelanggan. Bahkan perusahaan e-commerce berbasis Fahsion, menghasilkan tanggapan yang memuaskan dengan menawarkan pengiriman gratis dan diskon di saat krisis ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] J. M.M, Ir, *Tips Praktis Menjadi Pewirausaha Sukses*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017.

[2] A. Pengaruh, K. Wirausaha, and P. Kewirausahaan, “Pengetahuan Kewirausahaan , Dan Lingkungan the Effect of Entrepreneur Personality , Entrepreneurship Knowledge , and Environment on Entrepreneurial Interest,” pp. 311–324.

[3] F. De *et al.*, “ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL ( Studi pada Saung Angklung Udjo Bandung Jawa Barat 2014 ),” *--*, vol. 11, no. 1, pp. 159–182, 2015.